

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Virus herpes merupakan virus DNA untai ganda ber"envelop". Prevalensi infeksi kelompok virus herpes adalah tinggi, akan tetapi penyakit yang ditimbulkannya cenderung relatif ringan dan membatasi diri. Peranan imunitas seluler dalam mengawasi replikasi virus dan membatasi reaktivasi virus laten tampak dengan meningkatnya frekuensi dan keparahan penyakit pada penderita-penderita dengan imunitas seluler rendah. Walaupun menyebabkan penyakit-penyakit yang sangat berbeda, namun virus-virus seperti Herpes Simpleks Virus ( HSV ), Epstein-Barr Virus ( EBV ) dan Cytomegalovirus ( CMV ), mempunyai sejumlah persamaan dalam mekanisme patogenesis yang umum.

Respon imun terhadap infeksi oleh kelompok virus herpes mempengaruhi timbulnya penyakit, derajat klinis infeksi, terbentuknya keadaan laten, pertahanan keadaan laten, dan frekuensi kekambuhan. Dalam hal ini, baik kekebalan humoral maupun seluler adalah penting dalam klinik.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana terjadinya respon imun pada infeksi virus herpes baik kekebalan secara humoral maupun seluler.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksudnya untuk membahas respon imun pada infeksi virus herpes pada manusia.
2. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan infeksi virus herpes.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui respon imun pada infeksi virus herpes diharapkan penanganan infeksi virus herpes menjadi lebih baik.

#### 1.5. Metode Penelitian

Studi Pustaka.

#### 1.6. Lokasi dan Waktu

Universitas Kristen Maranatha.

---